

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
TEACHING GAMES for UNDERSTANDING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH BOLA VOLI*
SISWA KELAS VI SDN BARENGKRAJAN 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK



OLEH :

MUHAMMAD DANDY ISTIANTO
NPM : 2015030050

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2025

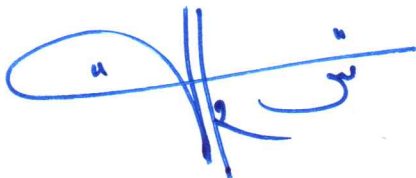
Judul :

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
TEACHING GAMES for UNDERSTANDING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
SISWA KELAS VI SDN BARENGKRAJAN 1**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FIKS UNP Kediri

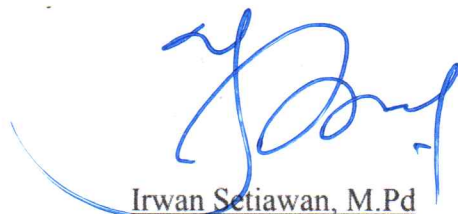
Tanggal : Januari 2025

Pembimbing I



Ardhi Mardiyanto I.P, M.Or
NIDN. 0711038802

Pembimbing II



Irwan Setiawan, M.Pd
NIDN. 0716028902

Skripsi oleh :

MUHAMMAD DANDY ISTIANTO

NPM : 2015030050

Judul :

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
TEACHING GAMES for UNDERSTANDING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
SISWA KELAS VI SDN BARENGKRAJAN 1**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PENJASKESREK FIKS UNP Kediri

Pada tanggal : Januari 2025

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ardhi Mardiyanto Indra P, M.Or.
2. Penguji I : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.
3. Penguji II : Irwan Setiawan, M.Pd.



Mengetahui,

DEKAN FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.

NPM 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Dandy Istianto
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Sidoarjo, 24 Nopember 2002
NPM : 2015030050
Fak/jur./Prodi : FIKS / Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____

Yang menyatakan

Muhammad Dandy Istianto
NPM : 2015030050

MOTO

B e y o u r s e l f

ABSTRAK

Muhammad Dandy Istianto : Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Teaching Games for Understanding* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Voli Siswa Kelas VI SDN Barengkrajan 1

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui model pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU).

Subjek penelitian pada ini adalah siswa kelas VI SDN Barengkrajan 1 berjumlah 31 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi dengan menggunakan 2 siklus. Penelitian ini menggunakan instrument yaitu, lembar observasi untuk guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU) dapat meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah kelas VI SDN Barengkrajan 1

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukan bahwa (1) dengan menggunakan model pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU) siswa menjadi lebih aktif, senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, (2) Hasil belajar yang dicapai siswa meningkatkan dengan nilai rata-rata kelas 64,26 menjadi 90,2 (sangat baik) dan hasil observasi keaktifan siswa dengan skor total 12 (baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *passing* bawah peserta didik kelas VI SDN Barengkrajan 1 meningkat dengan model pembelajaran TGfU.

Kata kunci : TGfU, Hasil belajar dan *Passing* bawah Bolavoli

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan proposal Skripsi/Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Teaching Games for Understanding* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing Bawah Bola Voli* Siswa Kelas VI SDN Barengkrajan 1”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Penjaskes FIKS UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Weda.,M.Pd. selaku Kepala Progam Studi Penjaskes Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I skripsi, yang memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Irwan Setiawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi, yang memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Orangtua penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, memberi bantuan materil serta doa yang tak terhingga.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, Januari 2025

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Lembar Moto	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.	7
C. Pembatasan Masalah.	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.	9

BAB II KAJIAN TEORI & HIPOTESIS

A. Kajian Teori	11
1. Pendidikan Jasmani	11
2. Model Pembelajaran	18
3. Model Pembelajaran <i>Teaching Games for Understanding</i>	23
4. Hasil Belajar	27
5. <i>Passing</i> bawah Bola Voli	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.	34
C. Kerangka Berpikir.	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	38
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	38

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Variabel	55
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan	65
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penelitian Harian Passing Bawah Bola Voli	3
Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK untuk SD	17
Tabel 3. Tabel Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Bola Voli Kelas VI semester I	17
Tabel 4. Lembar Observasi Guru	42
Tabel 5. Lembar Observasi Peserta Didik	44
Tabel 6. Tes Afektif Peserta Didik	45
Tabel 7. Tes Psikomotor Keterampilan Peserta Didik	46
Tabel 8. Kognitif	47
Tabel 9. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta didik	50
Tabel 10. Hasil Keterlibatan Peserta Didik Siklus I	60
Tabel 11. Hasil Keterlibatan Peserta Didik Siklus II	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik passing bawah bola voli	32
Gambar 2. Fase persiapan	32
Gambar 3. Fase pelaksanaan	33
Gambar 4. Gerak lanjutan	33
Gambar 5. Hasil penelitian Aspek Afektif siklus I	57
Gambar 6. Hasil penelitian Kognitif siklus I	58
Gambar 7. Hasil penelitian Aspek Psikomotorik siklus I	59
Gambar 8. Hasil Aspek Afektif Siklus 2	62
Gambar 9. Hasil Aspek Kognitif Siklus 2	63
Gambar 10. Hasil Aspek Psikomotorik Siklus 2	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani yang pada saat ini diajarkan di sekolah merupakan salah satu wadah dimana pendidikan jasmani dapat mengembangkan kemampuan peserta didik agar lebih kreatif, inovatif, dan aktif dalam pencapaian hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek penunjang keberhasilan pembelajaran, seperti aspek emosional, dan sosial yang selaras. Sehingga sistem pembelajaran yang menghasilkan sistematis dan secara tidak langsung meningkatkan kemampuan gerak, daya pikir, dan juga penanaman pola hidup sehat yang saling berkesinambungan. Liukkonen, et. al. (2007) menyatakan bahwa pendidikan jasmani di sekolah dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan kesegaran jasmani (*physical fitness*), peningkatan kemampuan motorik (*motor skill*),

pengetahuan (*knowledge*), sosial (*social*), dan keindahan (*aesthetic*). Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat mendorong peserta didik agar bisa mengembangkan kemampuan gerak dan memiliki kemampuan fisik dalam melakukan aktifitas sehari-hari baik dalam pembelajaran ataupun di lingkungan kehidupan sekitar. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut.

Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan kegiatan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dan olah raga. Proses pembelajaran pendidikan jasmani saat ini masih terbilang belum efektif. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru dalam memilih metode pengajaran juga terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga diakibatkan karena kurang kreatifnya guru dalam memberikan materi pembelajaran sehingga membuat peserta didik cepat bosan saat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena materi yang terlalu monoton dan membuat peserta didik mendapatkan hasil belajar yang tidak maksimal salah satunya dalam materi permainan bola voli.

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing-masing anggota regu. Taktik dan strategi yang digunakan untuk memenangkan permainan menuntut pemain dan regunya untuk saling kerjasama dan saling memahami akan kebutuhan dan kebiasaan masing-masing pemain” (Yudiana & Subroto, 2010, hlm. 25).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Barengkrajan 1 dengan 3 nilai harian materi permainan bola besar khususnya permainan bola voli dengan subjek 31 peserta didik kelas enam dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, didapatkan hasil bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran dengan materi bola voli masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Terlihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Passing Bawah Bola Voli

No	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADN	64	17	IA	70
2	ANA	66	18	JFAH	65
3	ARK	72	19	LBP	65
4	AB	66	20	MS	62
5	AK	65	21	MRK	60
6	ANP	62	22	MMAZ	70
7	CY	70	23	MSAS	64
8	DFA	68	24	MSN	62
9	DA	64	25	MNIF	66
10	DKNR	68	26	NZH	58
11	FFR	70	27	NAF	60
12	FLA	74	28	QDA	62
13	FFP	60	29	RSA	60
14	HIR	62	30	SSPN	60
15	HZA	62	31	SAP	68
16	INN	68			

Keterampilan peserta didik saat melakukan passing bawah dalam permainan bola voli masih di bawah standar dengan KKM yaitu 75. Dilihat dari hasil pengamatan peserta didik saat melakukan passing bawah belum mampu mengontrol bola, bahkan tidak jarang juga passing bawah yang dilakukan tidak sampai menyeberangi net sehingga untuk memperoleh hasil yang baik dari segi permainan bola voli masih cukup sulit untuk diraih. Pada proses pembelajaran permainan bola voli peserta didik juga kurang antusiasnya dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan tidak punya inisiatif serta kontribusi baik secara intelektual maupun emosional. Keikutsertaan peserta didik juga berpengaruh dengan hasil belajar banyak peserta didik yang nilainya tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian (Yudha et al., 2017) bahwa model pembelajaran TGfU berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli pada peserta didik, dan model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan. Ditambahkan hasil penelitian (Nathan, 2019) menunjukkan bahwa TGfU adalah pendekatan yang berguna untuk permainan game untuk meningkatkan intensitas dan curah jantung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran TGfU dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli. Keingintahuan peserta didik secara bebas dan seluruh

sesuatu bisa digali dan dipertanyakan. Pada akhirnya tuntutan mutu pendidikan untuk mampu menghasilkan sumberdaya yang berkualitas dapat tercapai.

TGfU dalam pendidikan jasmani memfokuskan pada mengajarkan peserta didik pemahaman taktis sebelum peserta didik berhubungan dengan kinerja keterampilan, dengan demikian TGfU menawarkan pendekatan taktis untuk mengajarkan kinerja dari permainan bola voli. Pendekatan TGfU merupakan taktik permainan untuk dapat dimengerti sebagai pengenalan pertama, peserta didik harus mengetahui kenapa dan kapan keterampilan itu diperlukan dalam konteks permainan, pelaksanaan teknis dalam keterampilan bermain. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan TGfU dapat meningkatkan hasil kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VI SDN Barengkrajan 1.

Menurut Gagne dan Berliner, sebagaimana dikutip oleh Anni (2006), belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa proses belajar menghasilkan perubahan perilaku yang berupa pemahaman, keterampilan dan sikap. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar, Anni (2006). Pencapaian hasil belajar dan mengajar berkaitan dengan perubahan hasil proses belajar yang

diarahkan untuk memenuhi peningkatan kompetensi dalam tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiganya perlu dicapai secara komprehensif dan proporsional. Sedangkan tujuan kognitif bertujuan menjadikan seseorang pandai, dan efektif menjadikan seseorang berakhlak mulia, sedangkan tujuan psikomotorik bertujuan menjadikan seseorang menjadi terampil (Suhendi et al., 2018).

Sebagaimana dalam teori Bloom mengklasifikasi hasil belajar dalam tiga domain, yaitu:

- (1) Domain Kognitif, yaitu domain yang mencakup pengetahuan dan pengembangan skill intelektual, termasuk mengidentifikasi fakta-fakta spesifik, pola prosedur, dan konsep yang mengembangkan kemampuan intelektual;
- (2) Domain Afektif, yaitu domain yang mencakup sikap secara emosional, perasaan, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi dan perilaku;
- (3) Domain Psikomotor, yaitu domain yang mencakup gerakan fisik, koordinasi dan penggunaan skill motorik.

Pola permainan (game) yang menjadi ciri utama dalam model pembelajaran TGfU akan membuat peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran bola voli, dengan adanya berbagai variasi permainan yang dimodifikasi, peserta didik akan merasa senang dan dapat memperoleh pengalaman sukses melalui pembelajaran bola voli. Dengan pengalaman sukses yang peserta didik peroleh, maka peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli yang mereka miliki, karena dalam diri peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dengan pola yang menyenangkan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan dalam

kondisi sadar. Kegiatan belajar akan dilakukan jika peserta didik memiliki tujuan dan dasar tujuan tersebut berawal dari adanya motivasi. Motivasi peserta didik dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seorang peserta didik dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka peserta didik tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan dan sebaliknya. Berdasarkan anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Teaching Games for Understanding* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Siswa Kelas VI SDN Barengkrajan 1”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik takut untuk melakukan passing bawah.
2. Kurangnya rasa percaya diri untuk melakukan gerakan dasar passing bawah.
3. Minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dari mulai jumlah bola voli yang terbatas hingga tekstur tanah lapangan yang cenderung tidak rata.
4. Metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif.

5. Belum diterapkannya strategi pembelajaran permainan bolavoli menggunakan pendekatan TGfU di SDN Barengkrajan 1.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada, peneliti memberi batasan masalah. Pembatasan masalah ini dirasa cukup penting sebagai acuan dan arahan yang jelas dalam proses penelitian. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli kelas VI SDN Barengkrajan 1 melalui pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGfU).

D. Rumusan Masalah

Setelah teridentifikasi dan dibatasi masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dalam pembelajaran passing bawah bolavoli kelas VI SDN Barengkrajan 1 melalui model pembelajaran TGfU?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dalam pembelajaran passing bawah bolavoli melalui model pembelajaran TGfU.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- a. Penajaman kontribusi pendidikan jasmani bagi dunia pendidikan yang bukan hanya berkontribusi dalam perkembangan dan pertumbuhan secara fisik, akan tetapi juga dapat memberikan kontribusi pada perkembangan kognitif peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Peneliti akan mendapatkan sebuah pengalaman dalam hal mengaplikasikan ilmu penelitian, yaitu mengenai pengumpulan data dan menganalisis data.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti kegiatan penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah, dan juga peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.
- b. Bagi Guru PJOK Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dijenjang pendidikan sekolah menengah khususnya, dan jenjang pendidikan sebelum atau selanjutnya.

- c. Bagi peserta didik akan lebih mudah dalam melaksanakan gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli, sehingga akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli dengan menerapkan model pembelajaran *Teaching Game for Understanding* (TGfU) diharapkan dapat membuat peserta didik antusias terhadap pelajaran pendidikan jasmani, senang akan proses pembelajaran, sehingga akan muncul pembelajaran yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2018). PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN YANG MENGAKTIFKAN SISWA. *EDURELIGIA; JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.4>
- Barba-Martín, R. A., Bores-García, D., Hortigüela-Alcalá, D., & González-Calvo, G. (2020). The application of the teaching games for understanding in physical education. Systematic review of the last six years. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 9). <https://doi.org/10.3390/ijerph17093330>
- Fathurrohman, M. (2017). Model-model pembelajaran Inovatif. Ar-Ruzz Media.
- Febrian, W. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif CORE Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2.
- Gasong, D. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Deepublish
- Gunarto. (2013). MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. UNISSULA Press 2013.
- Hamalik. (2010). Dasar-dasar pengembangan kurikulum. PT Remaja Rosdakara.
- Knaack. (2015). Enhancing your programs and courses through aligned learning outcomes. Vancouver Island University
- Hendrayana, Mulyana, & Budiana. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, 1.
- Himberg, C., Hutchinson, G., & Roussell, J. M. (2003). Teaching secondary physical education: Preparing adolescents to be active for life. *Humankinetics*.
- Iswanto, I. (2017). Analisis instrumen ujian formatif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.20989>
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Multi Pressindo.
- Komarudin. (2016). Membentuk Kematangan Emosi dan Kekuatan Berpikir Positif pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2).

- Kurniawan, W. P., & Suharjana, S. (2018). Pengembangan model permainan poloair sebagai pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/jpji.v14i2.21614>
- Kusriyanti, K., & Sukoco, P. (2020). Model aktivitas jasmani berbasis alam sekitar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29965>
- Liukkonen, J., Auweele, Y. Vanden, Vereijken, B., Alfermann, D., & Theodorakis, Y. (2007). *Psychology for Physical Educators : Student in Focus* (2nd Editio). Human Kinetics.
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/jpji.v14i2.23525>
- Nathan, S. (2019). Commentary: Teaching Games of Understanding (TGfU) coaching effects on Heart Rate among Malaysian and Indian Junior Hockey Players. *Journal of Cardiology and Cardiovascular Sciences*, 3(3). <https://doi.org/10.29245/2578-3025/2019/3.1151>
- Osada, N. (2010). *Principles of Physical Education and Sports Studies, and Research in All Nations*. CCB Publishing.
- Pambudi, A. F. (2021). Target Games: Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *StudeJurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(2).
- Popenici, S., & Millar, V. (2015). *Writing Learning Outcomes A Practical Guide for Academics*. In Melbourne: Melbourne Centre for the Study of Higher Education.
- Raj. (2011). An academic approach to physical education. *International Journal of Health, Physical Education and Computer Science in Sports*.
- Reid, A. (2013). Physical Education, Cognition and Agency. *Educational Philosophy and Theory*, 45(9). <https://doi.org/10.1080/00131857.2013.785357>
- Ridgers, N. D., Fazey, D. M. A., & Fairclough, S. J. (2007). Perceptions of athletic competence and fear of negative evaluation during physical education. *British Journal of Educational Psychology*, 77(2). <https://doi.org/10.1348/026151006X128909>
- Rosdiani, D. (2013). Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. In Bandung: Alfabeta.

- Sagala, S. (2006). Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, cet IV. In Bandung: Alfabeta.
- Samsudin, S., & Rahman, H. A. (2016). Pengaruh metode pembelajaran drill, bermain, dan kelincahan terhadap kemampuan passing dalam permainan bola voli. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2).
<https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.10899>
- Saryono, & Nopembri, S. (2009). Gagasan dan Konsep Dasar Teaching Games for Understanding (TGfU). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(6B).
- Sejati, A. E., Kasmiati, S., & Ikhsan, F. A. (2019). The relationship between learning process interactions and student's learning outcomes in environmental sustainability matter geography-social science education subject. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 382(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/382/1/012026>
- Singer, R. N. 1990. Motor learning and human performance. The florida University.
- Singer, R. N., & Dick, W. 1990. Teaching Physical Education: A System Approach. Houghton Mifflin Company
- Subroto dan Yudiana. (2010:26). Permainan Bolavoli. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suhadi, M.Pd. (2022). Bola Voli Untuk Semua. Yogyakarta: CV.Bintang Semesta Media.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, A. M. (2015). Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Tawfiq, A.-H., Taghreed, Rasheed, K., & Fakhri. (2014). Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. https://doi.org/10.5176/2251-1814_eel14.59
- Thomas, K. T., Lee, A. M., & Thomas, J. R. (2007). Physical Education Methods for Elementary Teachers. Human Kinetics
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan JAsmani Indonesia*, 8(1), 1–9.
https://scholar.google.com/scholar?cites=4695785154429841909&as_sdt=2005&sciodt=0,5&hl=en

- Wang, L., & Ha, A. S. (2013). Three groups of teachers' views, learning experiences, and understandings of teaching games for understanding. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 18(3). <https://doi.org/10.1080/17408989.2012.666789>
- Wibowo, Y. A. (2014). Pemahaman Mahasiswa Pjkr Kelas B Angkatan Tahun 2009 Terhadap Permainan Net. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*, 10(April), 41–45. <http://staff.uny.ac.id>
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>
- Winarno. (2006). Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. In *Laboratorium jurusan ilmu keolahragaan fautas ilmu pendidikan universitas malang* (Vol. 53, Issue 9).
- Wuest, D., & Bucher, C. A. (2015). *Foundations of Physical Education, Exercise Science, and Sport* (18th ed.). In McGraw-Hill Education
- Yudanto. (2008). Implementasi Pendekatan Taktik dalam Pembelajaran Invasion Games di Sekolah Dasar. *Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2).
- Yudha, I. D. M. K., Artanayasa, I. W., & Spyawanati, N. L. P. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Teacing Games For Understanding (TGfU) Terhadap Hasil Belajar Passing Control Sepak Bola. *Jurnal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).